

## SARI

**Sujarwadi.** 2010. ” *Interaksi sosial antara komunitas pendukung NU dan komunitas pendukung Muhammadiyah (Studi kasus pada masyarakat Kelurahan Danyang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan)*”. Skripsi. Jurusan Sosiologi Antropologi. Drs.MS. Mustofa,M.A. dan Drs Adang Syamsudin, M.Si. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

### **Kata kunci: Interaksi Sosial , Komunitas**

Kelurahan Danyang terletak di Kecamatan Purwodadi. Daya tarik untuk meneliti di Kelurahan Danyang adalah karena berdasar pada kesamaan nilai dan idealism itulah yang menjadikan sekelompok individu membentuk semacam komunitas dan dengan penetapan dasar-dasar interaksi sosial antara anggota satu dengan anggota yang lainnya akan berjalan secara baik dan sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut. Namun, bagaimana seandainya dalam suatu masyarakat terdapat komunitas NU dan komunitas Muhammadiyah, seperti apakah interaksi sosial antara dua komunitas ini, yang mana secara garis besar dan mendasar terdapat perbedaan dalam prinsip dan pandangan terhadap kehidupan sosial budaya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah bentuk interaksi sosial antara komunitas pendukung ormas NU dan komunitas pendukung ormas Muhammadiyah pada masyarakat di kelurahan Danyang?, 2) Apa faktor yang mendorong dan faktor yang menghambat interaksi sosial antara komunitas pendukung ormas NU dan komunitas pendukung ormas Muhammadiyah pada masyarakat di kelurahan Danyang?, Dengan tujuan penelitian: 1) Mengetahui Interaksi sosial antar komunitas pendukung NU dan pendukung Muhammadiyah di kelurahan Danyang. 2) Mengetahui bentuk-bentuk interaksi sosial antar komunitas pendukung NU dan pendukung Muhammadiyah di kelurahan Danyang. 3) Mengetahui faktor yang mendorong dan faktor yang menghambat proses interaksi sosial antar komunitas pendukung NU dan pendukung Muhammadiyah di kelurahan Danyang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Kelurahan Danyang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Danyang yang merupakan komunitas pendukung NU dan komunitas pendukung Muhammadiyah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Analisis data mencakup 4 hal yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk bentuk interaksi sosial antara komunitas pendukung NU dan komunitas pendukung Muhammadiyah terwujud dalam pola perilaku sebagai berikut; 1) Kerjasama meliputi, kegiatan kerjabakti membersihkan lingkungan ibadah, pembinaan anak-anak warga kelurahan Danyang melalui aktivitas mengaji yang dilakukan tiap sore dimasjid Darul Muttaqin 2) Pertikaian, dalam interaksi sosial terjadi karena perbedaan amalan setelah selesai sholat dalam hal praktek “*sholawatan*”. 3) Persaingan, bentuk

interaksi sosial pada aspek pembinaan jamaah di masyarakat Danyang berupa peningkatan jumlah peserta majelis dakwah atau pengajian. Faktor yang mendorong interaksi sosial adalah adanya kepentingan yang sama. Sedangkan faktor yang menghambat interaksi sosial adalah prasangka dan perbedaan tata nilai dalam kehidupan beragama.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa: 1) Interaksi sosial antara kedua pendukung komunitas tersebut tercermin dalam bentuk interaksi sosial yang berupa kerjasama dalam bidang pendidikan, sosial dan budaya, serta bidang kemasyarakatan. 2) Interaksi sosial antara komunitas pendukung NU dan komunitas pendukung Muhammadiyah terjadi karena faktor kesamaan dalam dasar-dasar agama dan hasrat untuk memenuhi kebutuhan, sedangkan faktor yang menghambat adalah prasangka yang berkembang antara kedua komunitas itu.

Saran yang dikemukakan penulis yaitu : 1) Interaksi sosial di Kelurahan Danyang hendaknya lebih dikembangkan kepada seluruh aspek kehidupan bermasyarakat meliputi; aspek agama, sosial dan budaya, pendidikan, dan ekonomi. 2) Perkokoh persatuan dan kerjasama di kelurahan Danyang. 3) Mengadakan pengajian-pengajian yang lebih menyeluruh sehingga tercakup juga warga yang bukan merupakan bagian komunitas pendukung NU atau pun komunitas pendukung Muhammadiyah.

